

PERKEMBANGAN EKONOMI DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Wati¹

STAI Ma'had Ali Cirebon, Indonesia
wati@staima.ac.id

Abstrak

Perkembangan ekonomi dan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, seperti perbaikan kondisi ekonomi dan penurunan tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru. Perkembangan ini juga mendorong pertumbuhan sektor keuangan berbasis syariah yang lebih inklusif dan stabil. Pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi perkembangan ekonomi syariah, salah satunya melalui keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS berfungsi untuk memastikan lembaga keuangan syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan peraturan yang berlaku. Dengan pengawasan yang lebih baik dan partisipasi aktif dari pemerintah, diharapkan perkembangan ekonomi dan lembaga keuangan syariah di Indonesia terus meningkat dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Kata kunci: *ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah, Dewan Pengawas Syariah,*

Abstract

The development of the Islamic economy and Islamic financial institutions in Indonesia has shown a significant upward trend. This progress brings positive impacts to society, such as improved economic conditions and reduced unemployment rates through the creation of new job opportunities. It also fosters the growth of a more inclusive and stable Sharia-based financial sector. The government plays a crucial role in supporting and supervising the development of the Islamic economy, including through the establishment of the Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawas Syariah/DPS). DPS ensures that Islamic financial institutions operate in compliance with Sharia principles and applicable regulations. With enhanced oversight and active government participation, the development of the Islamic economy and financial institutions in Indonesia is expected to continue growing and contribute more significantly to the national economy.

Keywords: *Islamic economy, Islamic financial institutions, Sharia Supervisory Board,*

A. Pendahuluan

Suatu perekonomian di wilayah Indonesia (Jawa Timur) saat ini terkadang mengalami sebuah peningkatan maupun penurunan¹. Di sekitar tahun 2015 perekonomian

¹ Dendi Oktavian, R. (2019). *Perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Ekonomi Islam.*

di wilayah Indonesia mengalami penurunan, hal tersebut nampak terlihat pada besaran angka pertumbuhannya pada triwulan I tahun 2015 sebesar 5.05%. Sedangkan pada tahun 2016 kemaren kondisi perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, dimana hal ini terjadi karena besaran angka pertumbuhannya pada triwulan ke II mengalami peningkatan sebesar 5.34%.

Meningkatnya usaha ekspor komoditas seperti pertanian, perdagangan, pertambangan dan pengolahan hasil industri menjadi faktor utama terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia². Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini memberikan dampak positif bagi warga masyarakat, dengan banyaknya peluang usaha yang dapat dilakukan otomatis akan memperbaiki keadaan kehidupan warga masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan warga masyarakat. Hal ini tidak lepas dari peran pemerintah dengan kebijakan yang dikeluarkan untuk mengatur dan mengawasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah memiliki peranan besar dalam perekonomian dan keuangan syariah, dimana pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi keberhasilan pembangunan suatu negara³. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yang bertujuan meningkatkan pembangunan pertumbuhan perekonomian serta mengendalikan laju inflasi di Indonesia.

Pada sektor Lembaga Keuangan Syariah sendiri, perkembangannya di Indonesia juga cukup bagus. Seperti mulai banyaknya bank-bank yang telah menerapkan konsep syariah, sehingga warga masyarakat yang mayoritas beragama islam akan lebih mudah untuk urusan menabung dan akan terhindar dari sistem konvensional⁴. Pemerintah juga berupaya menerapkan konsep keuangan syariah di jenjang pembelajaran, seperti adanya prodi perbankan syariah maupun ekonomi islam. Oleh karena itu diharapkan warga masyarakat dapat lebih mengenal konsep syariah dan tata cara pelaksanaannya, sehingga dapat terhindar dari yang namanya riba⁵.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research*

² Resalawati, A. (2011). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia*.

³ Rahmawati, F. N., Asmarani, H., Asriningtyas, I., & Sujianto, A. E. (2023). *Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Asuransi Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(2), 240-247.

⁴ Ridho, M. R., Febriyarni, B., & Fitmawati, F. (2021). *Persepsi Masyarakat Desa Sumber Bening dalam Menabung di Bank Syariah (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)*.

(studi kepustakaan)⁵. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi dan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

C. Pembahasan

Perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia

Pada awalnya terjadi penurunan kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini berdampak buruk bagi semua kalangan, seperti meningkatnya angka kemiskinan dan juga banyaknya pengangguran akibat banyak perusahaan yang tutup karena bangkrut⁶. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan perekonomian, salah satunya adalah krisis moneter yang terjadi pada 1997. Dengan terjadinya penurunan perekonomian ini telah menyadarkan beberapa pihak seperti pemerintah, Bank Indonesia, DPR dan usaha lainya untuk menggunakan sistem syariah sebagai jalan atau solusi alternative. Sebagai contohnya ialah pemerintah menerapkan sistem usaha dagang untuk rakyat kecil, karena diharapkan dengan berwiraswasta akan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain⁷.

Maka dalam hal ini, perlu adanya solusi alternative permodalan untuk pelaku usaha mikro kecil, menengah atau tingkat atas dengan jalan pengajuan permodalan kepada pihak perbankan atau Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) juga dapat dijadikan solusi dalam hal permodalan warga negara.

Pada mulanya sebuah Lembaga Keuangan Syariah saat ini sudah tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Suatu Lembaga keuangan syariah ini sangatlah berkomitmen pada ajaran agama islam⁸. Dalam hal ini, suatu Lembaga Keuangan yang berbasis Syariah lebih banyak kemaslahanya daripada mudharatnya. Dengan didirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah ini bertujuan untuk meningkatkan suatu kesadaran pada diri kita untuk menerapkan ajaran islam yang utuh tanpa adanya suatu penyimpanan apapun.

⁵ Prayogi, A. H., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Bank Permata Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer*.

⁶ Rahmi, Z., Rozalinda, R., & Wira, A. (2022). *Ancaman Dampak Pemberlakuan Ppkm Terhadap Perekonomian Dan Perkembangan Umkm Kota Padang*. *Jurnal AL-AHKAM*, 13(1), 19-34.

⁷ Soetjipto, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi covid-19*.

⁸ Mas' Ula, S. *Kondisi Perekonomian Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. *Ekonomi Islam*.

Oleh karena itu, dari pihak warga masyarakat lebih dituntut untuk memilih Lembaga Keuangan Syariah daripada Lembaga Keuangan Konvensional dalam proses menabung uang. Dengan kehadiran Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat.

Dalam sistem lembaga keuangan syariah ini terdapat pembiayaan murabahah, simpanan amanah, tabungan atau deposito wadiah (titipan) sertapembiayaan mudharabah dan musyarakah. Selain itu juga terdapat asuransi syariahnya⁹. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sangatlah berkembang pesat seperti halnya yaitu suatu Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia.

Secara sistem sesungguhnya Lembaga Keuangan Syariah lebih unggul daripada konvensional¹⁰. Karena Lembaga Keuangan Syariah dalam hal penyimpanan dana akan disimpan secara kolektif dan dipergunakan untuk sektor-sektor yang halal dan *thayib* serta sistem pada suatu lembaga keuangan syariah itu biasanya menggunakan sistem bagi hasil tanpa disertai adanya *riba*'.

Sedangkan suatu Lembaga Keuangan Konvensional hingga sekarang masih terdapat *riba*', dimana dalam ajaran agama islam sudah dijelaskan bahwasanya *riba*' itu hukumnya haram apabila dilakukan dan harus kita tinggalkan¹¹.

Selain itu juga terdapat suatu Lembaga Mikro Syariah. Dimana suatu Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini sangatlah membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan warga (tingkat kemiskinan) melalui pemberdayaan ekonomi¹². Dalam lembaga ini dikembangkan di wilayah Indonesia untuk memperkuat perekonomian rakyat Indonesia melalui pembiayaan mikro. Serta dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

⁹ Syafawani, N. A. (2022). *Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).

¹⁰ Hidayanto, M. F. (2003). Lembaga Keuangan Syariah dan Arbitrase Muamalat Indonesia. *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 10.

¹¹ Akbar Prakoso, Y. *Perkembangan Perekonomian Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. *Ekonomi Islam*.

¹² Qadariyah, L., & Permata, A. R. E. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik Dan Empirik. *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1).

D. Kesimpulan

Perkembangan perekonomian di Indonesia telah berjalan cukup baik dan telah menimbulkan dampak yang positif bagi warga masyarakat, namun tetap perlu adanya peran pemerintah untuk mengawasi dan mengontrol jalannya perekonomian di Indonesia. Kemudian perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia juga cukup menjanjikan, sebagai contoh telah banyak bank-bank yang dulunya hanya menerapkan konsep konvensional sekarang telah membuka cabang dengan menerapkan konsep syariah dan juga munculnya prodi-prodi tentang ekonomi islam seperti perbankan syariah. Oleh karena itu diharapkan perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- Dendi Oktavian, R. (2019). *Perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Ekonomi Islam.*
- Hidayanto, M. F. (2003). *Lembaga Keuangan Syariah dan Arbitrase Muamalat Indonesia. Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam, 10.*
- Mas' Ula, S. *Kondisi Perekonomian Dan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. Ekonomi Islam.*
- Prayogi, A. H., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Bank Permata Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer.*
- Qadariyah, L., & Permata, A. R. E. (2017). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik Dan Empirik. Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 4(1).* <https://doi.org/10.21107/dinar.v4i1.5062>
- Rahmawati, F. N., Asmarani, H., Asriningtyas, I., & Sujianto, A. E. (2023). *Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Asuransi Syariah Di Indonesia. Jurnal Bintang Manajemen, 1(2), 240-247.* <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i2.1459>
- Rahmi, Z., Rozalinda, R., & Wira, A. (2022). *Ancaman Dampak Pemberlakuan Ppkm Terhadap Perekonomian Dan Perkembangan Umkm Kota Padang. Jurnal AL-AHKAM, 13(1), 19-34.*
- Resalawati, A. (2011). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia.*
- Ridho, M. R., Febriyarni, B., & Fitmawati, F. (2021). *Persepsi Masyarakat Desa Sumber Bening dalam Menabung di Bank Syariah* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Soetjipto, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi covid-19*.